

Penggunaan Media Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sulaman Bullion di Kelas XI KKBT 2 SMKN 8 PadangNursuci Hayati¹, Yusron Wikarya²

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, FBS, Universitas Negeri Padang, Indonesia

nursucihayati183@gmail.com¹**Abstrak****Kata Kunci:**

Video Tutorial,
Pembelajaran
Sulaman Bullion
Dan Hasil Belajar,
PTK.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kurangnya hasil belajar yang diperoleh siswa Kelas XI KKBT 2 SMK Negeri 8 Padang. Penelitian ini berdasarkan observasi pengalaman mengajar penulis pada semester genap, terdapat 8 siswa atau 36,36% yang mampu memahami materi praktek sulaman bullion dengan baik. Pembelajaran ini bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran sulaman bullion dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial di SMK Negeri 8 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Kelas XI KKBT 2 SMK Negeri 8 Padang sebanyak 22 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan II siklus, setiap satu siklus tiga kali pertemuan. Alat Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan guru, lembar pengamatan siswa dan lembar evaluasi hasil belajar siswa (Tes Tertulis Dan Tes Praktek). Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa media video tutorial pada pembelajaran sulaman bullion dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI KKBT 2 semester ganjil di SMK Negeri 8 Padang Tahun Ajaran 2024/2025. Ketuntasan pada pada siklus I dengan persentase 59,09% siswa yang tuntas dan meningkat pada siklus II menjadi 90,90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media video tutorial pada pembelajaran sulaman bullion dapat meningkatkan hasil belajar di kelas XI KKBT 2 SMK N 8 Padang.

Abstract**Key Word:**

Video Tutorial,
Bullion Embroidery
Learning and
Learning
Outcomes, Class
Action Research.

This research is motivated by the problem of the lack of learning outcomes obtained by students of Class XI KKBT 2 SMK Negeri 8 Padang. This research is based on observations of the author's teaching experience in even semesters, there are 8 students or 36.36% who are able to understand the bullion embroidery practice material well. This study aims to improve student learning outcomes in bullion embroidery learning by using video tutorial learning media at SMK Negeri 8 Padang. This type of research is class action research (PTK). The subjects of this study were students of class XI KKBT 2 SMK Negeri 8 Padang as many as 22 students. This research was conducted in two cycles, each cycle had three meetings. Data collection tools in this research use teacher observation sheets, student observation sheets and student learning outcomes evaluation sheets (Written Tests and Practical Tests). The results obtained in this study indicate that video tutorial media in bullion embroidery learning can improve learning outcomes in class XI KKBT 2 odd semester students at SMK Negeri 8 Padang Academic Year 2024/2025. Completeness in cycle I with a percentage of 59.09% of students who were complete and increased in cycle II to 90.90%. Thus it can be concluded that by applying video tutorial media in bullion embroidery learning can improve learning outcomes in class XI KKBT 2 SMK N 8 Padang.

Copyright © 2025 Nursuci Hayati, Yusron Wikarya

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)****PENDAHULUAN**

Pendidikan terus mengalami transformasi seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat. Dengan guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran harus mampu memahami hakikat materi pembelajaran untuk mencapai kemampuan berfikir siswa dengan perencanaan ataupun metode pembelajaran. Saat ini metode perkembangan konvensional sering kali dianggap kurang mampu memenuhi kebutuhan generasi yang tumbuh dengan teknologi. Keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini juga menuntut pendekatan yang lebih fleksibel dan dinamis dalam belajar mengajar.

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas XI Kriya Kreatif Batik dan Tekstil SMK Negeri 8 Padang ditemukan permasalahan terdapat beberapa siswa dengan hasil belajar yang belum mencapai KKM. Kebanyakan siswa yang suka keluar masuk saat proses pembelajaran dan tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, suka mengobrol hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, tidak mengumpulkan tugas, serta suka mengganggu teman saat pembelajaran.

Hal ini diduga berdampak dan berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Terlihat dari nilai siswa yang belum mencapai standar sesuai dengan ketentuan nilai yang diterapkan. Rendahnya siswa menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tidak tuntas	%	Tuntas	%
1.	XI Kriya Kreatif Batik dan Tekstil 1	23	75	12	52,17%	11	47,82%
2.	XI Kriya Kreatif Batik dan Tekstil 2	22	75	14	63,63%	8	36,36%

Sumber: Nilai Raport Siswa Kelas XI Kriya Kreatif Batik dan Tekstil 2023-2024

Setelah melakukan refleksi, penggunaan media pembelajaran sebelumnya di kelas XI Kriya Kreatif Batik dan Tekstil 2 guru hanya menggunakan buku paket, papan tulis, contoh gambar, dan kurangnya memanfaatkan media berbasis IT (Informasi dan Teknologi). Tanpa adanya menggunakan media untuk menunjang pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar yang rendah, selain itu media yang di gunakan guru tidak sesuai dengan karakteristik materi ajar dan kurang bervariasi yang ditandai dengan suasana pembelajaran di kelas seperti terkesan kaku.

Berdasarkan analisis di atas, peneliti melakukan upaya menyelesaikan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sulaman bullion dengan menggunakan media video tutorial. Dalam hal ini penulis memandang bahwa salah satu usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sulaman adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Karena dengan pembelajaran berbasis video tutorial ini siswa dapat berfikir kreatif, aktif, dan mampu berinovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Kriya Kreatif Batik dan Tekstil 2 SMK N 8 Padang. Alasan penulis memilih media video tutorial karena dalam proses belajar guru belum pernah menggunakan media pembelajaran tersebut, tidak hanya itu video memiliki banyak kelebihan seperti gambar yang bergerak dan memiliki suara sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami siswa. Sehingga media sangat berperan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran sulaman bullion sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI KKB 2 SMK Negeri 8 Padang.

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sulaman Bullion yang diterapkan melalui penggunaan Video Tutorial, bertujuan mampu mengembangkan pola pikir siswa ke arah yang lebih maju sehingga dapat di capai dengan baik. Keberhasilan dalam menguasai sulaman bullion tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis siswa tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri dan apresiasi mereka terhadap seni tekstil. Dengan menggunakan video tutorial, siswa dapat belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan mereka dalam pembelajaran Sulaman Bullion.

Maka dengan adanya media video tutorial ini siswa dapat berperan aktif dan kreatif dalam pembelajaran sulaman bullion. Dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki media pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami pembelajaran sehingga lebih bervariasi dan menyenangkan, serta siswa tidak mudah bosan dan mempermudah guru untuk menyampaikan pembelajaran. Karena dengan pembelajaran video tutorial ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa secara lengkap dan lebih menarik dibandingkan dengan media lainnya sehingga sangat cocok dengan pembelajaran yang berkaitan dengan praktik, serta dapat menyajikan fokus perhatian siswa.

METODE

Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut (Arikunto, 2015: 1).

Untuk menghitung persentase tes hasil belajar pembelajaran sulaman bullion digunakan rumus

$$\text{Presentasi Hasil Belajar} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dengan P adalah Persentase, F Jumlah skor yang di peroleh, N Jumlah skor maksimal
(sumber : dalam aderuslina(2007:6))

Untuk menghitung perolehan data nilai internal guru dan fn dengan menggunakan rumus skala rating scale adalah: $F_n = n \times n_i \times n$

Dengan P adalah Persentase, F_n adalah Jumlah Frekuensi, F_s adalah Frekuensi yang sedang dicari persentasenya, N_t adalah Jumlah nilai interval tertinggi dan N_i adalah Jumlah aspek nilai interval

Data hasil persentase dapat dihitung melalui rumus di bawah ini : $\rho = \frac{\sum f_s}{\sum f_n} \times 100$

Tabel 2. Kategori Penilaian Presentase

Presentase	Keterangan
85%- 100%	Sangat baik
70%-85%	Baik
55%-70%	Cukup
40%-55%	Kurang
0%- 40%	Sangat kurang

(Sumber sugiono 2006:82)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dapat di ukur dengan metode tes tertulis dan ter praktek. Soal tes diberikan kepada siswa pada awal pertemuan pertama tiap siklus. Tugas praktek yang dibuat siswa pada pertemuan kedua, setelah di tayangkan melalui media pembelajaran video tutorial dalam membuat sulaman bullion. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial pada kelas XI KKBT 2 SMK Negeri 8 Padang, diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus I dan siklus II.

Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 8 Padang yang beralamatkan di Jalan Raya Padang-Indarung, Cengkeh Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang. Subjek penelitian ini siswa kelas XI KKBT 2 sebanyak 22 orang siswa. Penelitian ini dilakukan selama semester ganjil I pada tahun ajaran 2024/2025 dan terdiri dari dua tahapan, yakni tahap pertama (siklus I) dan tahap kedua (siklus II).

Pembelajaran siklus 1

Perencanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Materi pembelajaran pada siklus I yaitu pengertian dan teknik sulaman bullion dilakukan dalam tiga pertemuan. Peneliti menyiapkan bahan ajar yang terdapat dalam modul sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran sulaman bullion. Modul ajar digunakann untuk memastikan bahwa menggunakan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI KKBT 2. Selain itu peneliti menyiapkan lembar observasi yang diisi untuk membantu aktivitas siswa, aktivitas guru, sikap peserta didik, yang digunakan oleh observer dalam mengamati jalannya proses pembelajaran. Seluruh instrumen tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai

Pelaksanaan tindakan

Tindakan dilakukan selama proses belajar mengajar dengan menggunakan media tutorial, setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan. Penelitian dilakukan dengan guru sebagai observer.

Pengamatan (observasi)

Pengamatan dilaksanakan selama penerapan media video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sulaman bullion, maulai dari tindakan awal hingga tindakan akhir. Hasil pengamatan ini berperan dalam mempengaruhi tindakan berikutnya, dimana kegiatan tersebut dicatat menggunakan lembar observasi.

Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi maka perlu dilakukan beberapa perubahan untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus II. Yakni dengan melakukan beberapa perencanaan untuk dilaksanakan pada proses pembelajaran

Pembelajaran siklus II

Perencanaan tindakan

Rencana pembelajaran di tahap ini di rancang peneliti dan observer yang masih menemukan beberapa masalah dan memutuskan untuk melanjutkan penelitian ke siklus II. Pada siklus II dilakukan evaluasi tugas yang diberikan guru, gunanya untuk mengukur sampai dimana pemahaman siswa terhadap pembelajaran pada materi sulaman bullion.

Pelaksanaan tindakan

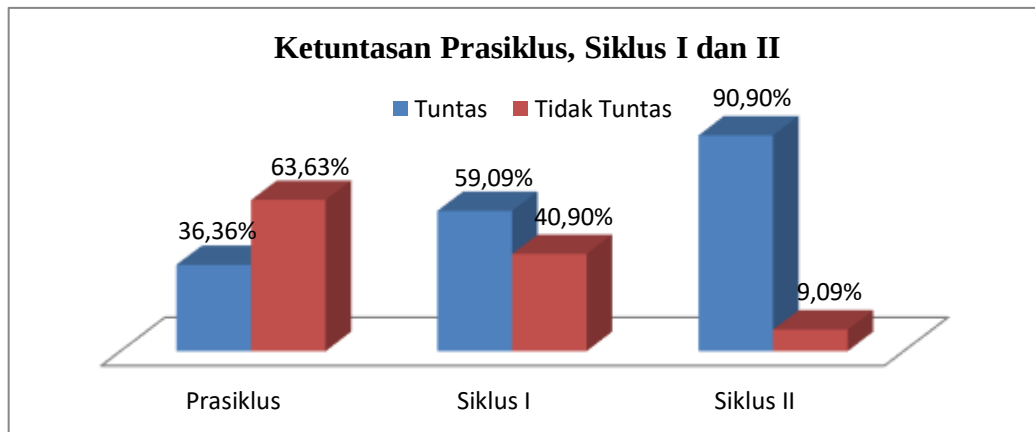
Rencana yang telah di susun pada siklus I, kemudian pada siklus II diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa nantinya ditingkatkan dari siklus sebelumnya. Di tahap ini peneliti berperan sebagai guru, sementara guru mata pembelajaran berfungsi sebagai pengamat. Pelaksanaan tindakan pada siklus II Dibagi Menjadi Tiga Pertemuan.

Pengamatan observasi

Taahap observasi dilaksanakan sepanjang proses media video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sulaman bullion di kelas XI KKBT 2, mulai dari tindakan pertama hingga tindakan terakhir. Proses observasi ini dapat mempengaruhi langkah-langkah selanjutnya, dengan setiap kegiatan yang diamati dicatat menggunakan lembar observasi.

Refleksi

Berdasarkan evaluasi pada hasil belajar siklus dan siklus II, hasil belajar siswa di siklus I naik pesat dan sudah mencapai ketuntasan 75%. Jadi diputuskan untuk tidak lanjut ke siklus selanjutnya. Penelitian ini dinyatakan dihentikan, seperti terlihat pada diagram berikut.



Prasiklus menunjukkan terdapat hanya 8 orang siswa yang tuntas dalam pembelajaran sulaman bullion dengan persentase 36,36%, siswa yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan persentase 63,63%. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa pada nilai Praktek adalah 79,50%. Siswa yang tuntas atau mencapai batas KKM sebanyak 13 orang siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas atau belum mencapai batas KKM adalah 9 orang siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada praktek dengan nilai rata-rata 86,36% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 20 orang siswa dan yang tidak tuntas dengan jumlah 2 orang siswa. Hal ini membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar praktek menggunakan media video tutorial pada materi sulaman bullion di kelas XI KKBT 2 SMK Negeri 8 Padang.

Peningkatan hasil belajar ini berhubungan dengan tujuan utama dari penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran sulaman bullion. Menurut wahyuningsih, (2020:65) "Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran". Maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran sulaman bullion di kelas XI KKBT 2 SMK Negeri 8 Padang karena telah tercapainya hasil belajar siswa yang melebihi batas KKM yaitu 80.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sulaman bullion di kelas XI KKBT 2 SMK Negeri 8 Padang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penggunaan media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sulaman bullion. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dalam tes tertulis pada siklus I yang tuntas sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 68,18% yang tidak tuntas 7 orang siswa dengan persentase 31,81% sedangkan pada siklus II semua siswa tuntas sebanyak 22 orang siswa dengan persentase 100%. Data yang dari hasil belajar siswa dalam tes praktek pada siklus I yang tuntas sebanyak 13 orang siswa dengan persentase 79,50% yang tidak tuntas 9 orang siswa dengan persentase 40,90% sedangkan pada siklus II terdapat 20 orang siswa yang tuntas dengan persentase 90,90% yang tidak tuntas 2 orang siswa dengan persentase 9,09%. Dalam hal ini terjadi peningkatan pada tes tertulis sebanyak 31,82% dari siklus I ke siklus II dan pada peningkatan tes praktek sebanyak 11,4% dari siklus I ke siklus II.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada bapak dan ibu dosen FBS Universitas Negeri Padang, Beserta kepada kepala sekolah dan majelis guru yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian dan dalam penulisan artikel ini. Kami juga mengucapkan terimakasih atas dukungan dan kerja sama yang diberikan

selama proses penelitian ini. semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dan manfaat bagi berkembangnya ilmu pengetahuan dan pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah. (2019). *Fungsi Hasil Belajar*. Batu. Guepedia
- Akhmad Busyaeri, dkk.(2016). “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Maple Ipa Di Min Kroya Cirebon”, *Al-Ibtida*,118-130
https://etheses.iainkediri.ac.id/1591/3/932107515_Bab%202.pdf
- Annissa, A., & Wikarya, Y. (2023). *Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Rupa Melalui Penggunaan Media Berbasis Canva Di Kelas VIII.6 SMP Negeri 13 Padang*. Skripsi Thesis, Universitas Negeri Padang.
- Arikunto,S.,& Supardi, S. &. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darlivie, U., & Wikarya, Y. (2021). Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Menggambar Ilustrasi Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Batang Kapas Pesisir Selatan. *Serupa The Journal of Art Education*, 10(3), 169-175.
- Depdiknas. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Propesi Guru Praktik, Praktis Dan Mudah*. Bandung: CV ALFABETA. Cetakan ke-5
- Eldarmi, ddk. (2014). *Media Video*: UNP Press
- Gumelar, L., & Sudarwanto, T. (2020). *Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pembelajaran Penataan Produk Materi Shelving (Rak) Kelas XI BDP SMK 2 Kediri*. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(2), 764-770.
- Nurhazirah, N. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Tutorial Materi Menggambar Ilustrasi di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Sutera* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Prastiyo, Frendika. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: CV KEKATA GROUP.
- Pratiwi, D. (2020). *Pengaruh Pelatihan Sulaman Bullion terhadap Keterampilan Pemuda di Desa Krembangan*. Tesis, Universitas Negeri Surabaya,47-50.
- Putri, H. N. Y. (2022). *Pengembangan Video Tutorial Pratikum Sebagai Alternative Media Pembelajaran Konsep Sistem Eksresi Kelas XI Di SMA N 06 Tenggerang Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rahmawati, S., & Hidayati, N. (2021). “Pengembangan Keterampilan Sulaman Bullion di Kalangan Pemuda.” *Jurnal Keterampilan Dan Kerajinan*, 5(2), 45-58.
- Rayfandra, Y., & Wikarya, Y. (2019). *Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Rupa Melalui Media Rancangan Di Kelas XI IPA 3 SMA Adabiah Padang*. *Serupa The Journal Of Art Education*, 8(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&R*. Bandung: Alfabet.
- Tafonao, T. (2018). *Peranan media pembelajaran dalam meninggaktkan minat belajar mahasiswa*.